

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini adalah agar bank tetap mampu menjalankan perannya tersebut dengan baik maka dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank, kepercayaan tersebut dapat diperoleh dengan menjaga tingkat kesehatan bank dengan baik, dan menganalisis kesehatan Bank Danamon dan Bank BNP (Bank Nusantara Parahyangan) sebelum merger dengan menggunakan metode RGEC. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dikarenakan cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dan metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder analisis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Bank danamon dan Bank Nasional Parahyangan dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) Tahun 2013-2018 sebelum merger adalah Sangat Sehat dan Cukup Sehat. Bank danamon pada tahun periode 2013-2018 mempunyai peringkat 1 (PK-1) hal ini dikarenakan Bank Danamon mempunyai nilai masing-masing komponen RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) adalah peringkat 1. Bank Nasional Parahyangan mempunyai peringkat 2 (PK-2) artinya Bank mempunyai peringkat kinerja Sehat karena Faktor Resiko atau *Risk Profile* yang terdiri dari NPL-LDR dan Rentabilitas (ROA) yang mempunyai peringkat 2, 3 dan 3 yang artinya Bank Nasional Parahyangan mampu mengelola dana dari para nasabah dengan efisien akan tetapi untuk resiko Likuiditas Bank Nasional Parahyangan belum sanggup membayar atau mengelola sebagian atau seluruh kewajibannya kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

Kata Kunci: Metode RGEC, Merger dan Kinerja Bank

ABSTRACT

The purpose of this research is for banks to continue to be able to carry out their roles well, so that public trust in the performance of the bank is needed, this trust can be obtained by maintaining a good bank health level, and analyzing the health of Bank Danamon and BNP Bank before merger with using the RGEC method. This study uses a type of descriptive research, the sampling technique in this study is this study using purposive sampling because of the way of sampling in this study by setting the characteristics that are in accordance with the objectives and needs and the method of data analysis carried out in this study is secondary data analysis. Based on the results of the research and discussion that have been conducted, it can be concluded that the performance of Danamon Bank and Bank Nasional Parahyangan with the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital) in 2013-2018 before the merger was Very Healthy and Fairly Healthy. Bank danamon in the 2013-2018 period has a rating of 1 (PK-1) because Bank Danamon has the value of each component of RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital) is ranked 1. Bank Nasional Parahyangan has a rating of 2 (PK-2) means that the Bank has healthy performance rating due to the risk factor or risk profile consisting of NPL-LDR and profitability (ROA) which has a rating of 2, 3 and 3, which means that Bank Nasional Parahyangan is able to manage funds from customers efficiently however, for liquidity risk, Bank Nasional Parahyangan has not been able to pay or manage part or all of the obligations of the bank's ability to fulfill its short-term obligations when billed

Keyword: RGEC Method, Merger and Bank Performance



Daftar isi

HALAMAN JUDUL (BAHASA INDONESIA)	i
HALAMAN JUDUL (BAHASA INGGRIS)	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1.1 Laporan Keuangan	11
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.3 Merger	13
2.1.3.1 Penyebab Terjadinya Merger	15
2.1.3.2 Jenis Merger.....	15
2.1.3.3 Motivasi Merger.....	16
2.1.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Merger	18
2.1.3.5 Tata Cara Merger	19
2.1.4 Bank.....	20
2.1.4.1 Penilaian Kinerja dan Penilaian Kesehatan Bank.....	24
2.1.4.2 Penilaihan Kesehatan Bank	25
2.2 Riset Empiris	33
2.3 Kerangka Pemikiran	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Jenis Penelitian	59
3.2 Populasi dan Sampel	59

3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	59
3.3 Teknik Pengumpulan Data	60
3.4 Tabel Defenisi Operasional Variable	60
3.5 Teknik Analisis Data.....	61
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 62
4.1 Pengolahan Data	62
4.1.1 Data Fakor Profil Resiko	62
4.1.2 Data Faktor GCG (<i>Good Corporate Governance</i>)	63
4.1.3 Data Faktor Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	64
4.1.4 Data Faktor Permodalan (<i>Capital</i>)	66
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Bank Danamon.....	67
4.2.2 Bank Nasional Parahyangan	85
 BAB V PENUTUP.....	 103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA.....	 106
 LAMPIRAN.....	 112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Peringkat NPL.....	27
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat LDR	28
Tabel 2.3 Faktor bobot penilaian pelaksanaan GCG Bank	29
Tabel 2.4 Kriteria Peringkat ROA.....	31
Tabel 2.5 Kriteria Peringkat NIM	31
Tabel 2.6 Kriteria Peringkat CAR	32
Tabel 2.7 Peringkat Komposit dan Predikat Tingkat Kesehatan Bank	33
Tabel 2.8 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variable	60
Tabel 4.1 Data Faktor Resiko Kredit (NPL) Bank Danamon dan Bank Nasional Parahyangan	62
Tabel 4.2 Data Faktor Resiko Likuiditas (LDR) Bank Danamon dan Bank Nasional Parahyangan	63
Tabel 4.3 Data Faktor penilaian GCG Bank Danamon dan Bank Nasional Parahyangan	64
Tabel 4.4 Data Faktor Rentabilitas (<i>ROA</i>) Bank Danamon dan Bank Nasional Parahyangan	65
Tabel 4.5 Data Faktor Rentabilitas (NIM) Bank Danamon dan Bank Nasional Parahyangan	65
Tabel 4.6 Data Faktor Permodala (CAR) Bank Danamon dan Bank Nasional Parahyangan	66
Tabel 4.7 Data Faktor Resiko Kredit (NPL) Bank Danamon Tahun 2013-2018	67
Tabel 4.8 Data Faktor Resiko Likuiditas (LDR) Bank Danamon Tahun 2013-2018	70
Tabel 4.9 GCG bank Danamon 2013-2018	73
Tabel 4.10 Data Faktor <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Danamon Tahun 2013-2018	75
Tabel 4.11 Data Faktor <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank Danamon Tahun 2013-2018	77
Tabel 4.12 Data Faktor Permodalan (CAR) Bank Danamon Tahun 2013-2018	80
Tabel 4.13 Tingkat Kesehatan Bank Danamon	83
Tabel 4.14 Data Faktor Resiko Kredit (NPL) Bank Nasional Parahyangan Tahun 2013-2018	85
Tabel 4.15 Data Faktor Resiko Likuiditas (LDR) Bank Danamon Tahun 2013-2018	88
Tabel 4.16 GCG Bank Nasional Parahyangan 2013-2018	91
Tabel 4.17 Data Faktor <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Nasional Parahyangan 2013-2018	93
Tabel 4.18 Data Faktor <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank Nasional Parahyangan Tahun 2013-2018....	96
Tabel 4.19 Data Faktor Permodalan (CAR) Bank Nasional Parahyangan Tahun 2013-2018	98
Tabel 4.20 Tingkat Kesehatan Bank Nasional Parahyangan.....	102